

ABSTRAK

Penelitian pada kultur kalus *Solanum laciniatum* (SL-7) dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kultivasi pada keadaan terang dan kultivasi pada keadaan gelap. Selain itu juga untuk mengisolasi kandungan fitosteroidnya.

Kultur kalus *Solanum laciniatum* (SL-7) Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Laboratorium Bioteknologi. Sebagai bahan penelitian kultur kalus diperbanyak pada kultivasi keadaan terang dengan temperatur 25°C. Sedangkan lainnya dikultivasi pada keadaan gelap dengan media yang sama yaitu media MS yang dimodifikasi dengan Kinetin 2 ppm dan NAA 0,5 ppm.

Berdasarkan pengamatan terhadap indeks pertumbuhan yang dilakukan dengan uji t berpasangan (Paired t-test), ternyata pada kultivasi keadaan terang dan kultivasi keadaan gelap tidak ada perbedaan yang signifikan.

Untuk mengetahui ada tidaknya kandungan fitosteroidnya dilakukan analisis terhadap fraksi sterol dan fraksi hidrolisa. Setelah dilakukan analisis secara kualitatif (KLT) pada fraksi sterol didapatkan adanya persamaan antara kultivasi keadaan terang dengan kultivasi keadaan gelap. Sedangkan analisis terhadap fraksi hidrolisanya baik kultivasi keadaan terang maupun kultivasi keadaan gelap tidak diketemukannya kandungan solasodina. Kemudian untuk fraksi sterol dilakukan isolasi dengan kolom kromatografi.